

ABSTRAK

Workplace well-being merupakan kondisi kesejahteraan yang dirasakan karyawan di tempat kerja, yang ditandai dengan adanya perasaan positif, kepuasan, serta makna dalam pekerjaan. Salah satu faktor yang memengaruhi *workplace well-being* adalah *job demands*, yaitu tuntutan pekerjaan yang mengharuskan karyawan mengeluarkan upaya fisik maupun psikologis secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *job demands* dengan *workplace well-being* pada karyawan Generasi Z di instansi pemerintah. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan negatif antara *job demands* dengan *workplace well-being* pada karyawan Generasi Z di instansi pemerintah. Subjek penelitian ini berjumlah 234 orang dengan karakteristik karyawan Generasi Z berusia 20–28 tahun yang telah bekerja minimal satu tahun di instansi pemerintah. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan data dikumpulkan menggunakan skala *Job Demands* dan skala *Eudaimonic Workplace Well-Being Scale (EWWS)*. Data dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 31. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,557 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *job demands* dengan *workplace well-being* pada karyawan Generasi Z di instansi pemerintah. Penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,311, yang berarti variabel *job demands* memberikan sumbangan efektif sebesar 31,1% terhadap *workplace well-being*, sedangkan 68,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Generasi Z, Instansi Pemerintah, *Job Demands*, *Workplace Well-Being*

ABSTRACT

workplace, characterized by positive feelings, satisfaction, and a sense of meaning in their work. One factor that influences workplace well-being is job demands, which refers to job requirements that require employees to exert continuous physical and psychological effort. This study aimed to determine the relationship between job demands and workplace well-being among Generation Z employees in government institutions. The proposed hypothesis was that there is a negative relationship between job demands and workplace well-being among Generation Z employees in government institutions. The participants consisted of 234 Generation Z employees aged 20–28 years who had worked for at least one year in government institutions. Participants were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using the Job Demands Scale and the Eudaimonic Workplace Well-Being Scale (EWWS). Data were analyzed using Pearson Product Moment Correlation with the assistance of IBM SPSS Statistics version 31. The results showed a correlation coefficient of $r = -0.557$ with a significance value of $p < 0.001$ ($p < 0.05$), indicating that the proposed hypothesis was accepted. These findings demonstrate a significant negative relationship between job demands and workplace well-being among Generation Z employees in government institutions. The coefficient of determination (R^2) was 0.311, indicating that job demands contributed 31.1% to workplace well-being, while the remaining 68.9% was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Generation Z, Government Institutions , Job Demands, Workplace Well-Being*